

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *leverage*, likuiditas, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA). Penelitian ini menggunakan empat variabel independen dan satu variabel dependen.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013 – 2017 sebanyak 52 perusahaan. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* sehingga menghasilkan 30 sampel perusahaan. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2017. Penelitian ini menggunakan alat analisis uji asumsi klasik dan regresi linier berganda dengan tingkat signifikansi 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage*, likuiditas, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA). *Leverage* dan likuiditas secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA). Kepemilikan institusional secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA). Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA). Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,218 menunjukkan kemampuan keempat variabel menjelaskan variabel kinerja keuangan perusahaan sebesar 21,8%. Sedangkan sisanya sebesar 78,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata kunci: *property* dan *real estate*, kinerja keuangan perusahaan, *leverage*, likuiditas, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, *ROA*, *DAR*, *CR*